

ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PDTM KELAS X SMK MA'ARIF SALAM

EVALUATION ANALYSIS OF LEARNING IMPLEMENTATION ON SUBJECT PDTM GRADE X SMK MA'ARIF SALAM

Oleh: Pradisa Raja Lazuardi Amandangi dan Subiyono, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: pradisaraja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam, hasil belajar siswa, kelengkapan sarana dan prasarana praktik, pelaksanaan RPP praktik PDTM yang diteliti ditentukan, penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran, hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran praktik PDTM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa serta faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMK Ma'arif Salam. Responden dari penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran PDTM dan siswa kelas X SMK Ma'arif Salam. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMK Ma'arif Salam terhitung "baik" hal ini ditunjukkan dengan rata – rata pencapaian nilai praktik dan teori pada mata pelajaran PDTM kelas X sebesar 80,79. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa diantaranya adalah sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, metode dan media pembelajaran, serta hambatan yang dialami oleh peserta didik.

Kata kunci: Evaluasi Hasil Belajar, Pelaksanaan Sistem Pembelajaran, Pengetahuan Dasar Teknik Mesin.

Abstract

This research aimed to determine implementation of learning in basic knowledge of mechanical engineering, student learning outcomes, completeness of practice facility, implementation of learning methods and media, and student barriers in learning basic knowledge of mechanical engineering. This research was a descriptive quantitative research. Object in this research were the results of student learning and factors that affect student learning outcomes student grade X SMK Ma'arif salam. Sample of this research were teachers of basic knowledge of mechanical engineering and students Of grade X SMK Ma'arif Salam. Student learning outcomes on subjects in SMK Ma'arif Salam counted very good it is shown by average achievement of practice and theory value in Basic Science Subject of Mechanical Engineering grade X is 80.79. Some factors that influence the success of student learning outcomes include facilities and infrastructure, learning systems, methods and learning media, and also obstacles experienced by learners.

Keywords: Evaluation Learning Outcomes, Implementation learning system, Basic Knowledge of Mechanical Engineering

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Dalam era otonomi dan globalisasi, usaha peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara sinergi dengan melibatkan banyak pihak. Pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, legislatif pusat, legislatif daerah, media massa, cetak, maupun elektronik harus bekerja secara sinergi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dalam makna yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk program peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi bertujuan mengetahui perkembangan kualitas pendidikan pada era globalisasi harus mengacu pada standar kompetensi minimal.

Asmarani meneliti (2012) analisis pelaksanaan pembelajaran kompetensi drapping ditinjau dari standar proses di SMK Syafi'i Akrom kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran kompetensi draping kurang terlaksana baik (47,5%), pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping kurang terlaksana dengan baik (52,5 %), penilaian/evaluasi pembelajaran kompetensi draping kurang terlaksana dengan baik (50%).

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Dari survei yang dilakukan di SMK Ma'arif Salam yang meliputi wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dan data hasil belajar peserta didik, menyatakan bahwa pembelajaran PDTM kelas X di SMK Ma'arif Salam masih belum efektif karena motivasi siswa kurang sehingga hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Dari hasil nilai praktik yang diketahui, beberapa siswa masih belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sementara itu, belum pernah diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran khususnya mata pelajaran PDTM.

Dari latar belakang masalah yang telah diketahui, maka perlu untuk diadakan kajian tentang evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam sebagai umpan balik untuk program yang telah dijalankan dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 di SMK Ma'arif Salam.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru pengajar mata diklat PDTM di SMK Ma'arif Salam yang berjumlah 5 orang, kemudian yang dipakai untuk pengambilan data berjumlah 3 orang dikarenakan ada pengajar yang sedang melaksanakan tugas dari sekolah.

Selain guru pengajar, penelitian ini juga menggunakan peserta didik untuk subjek. Dalam penelitian ini peserta didik yang digunakan kelas X yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas X TP A, X TP B, X TP C, dan X TP D. Kemudian, karena keterbatasan waktu untuk pengambilan data hanya diambil 1 kelas yaitu kelas X TP D.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002 : 128). Instrumen yang digunakan dalam metode kuesioner adalah berupa angket/kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) dengan pengukuran skala Likert sehingga

responden tinggal memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi dan kesimpulan. Data dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan 1.

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Data diubah menjadi data kualitatif dengan menggunakan kriteria pada Tabel 1. (Riduwan, 2007: 12)

Tabel 1. Presentase dan Kategori Ketercapaian

Presentase	Kategori
$80 \leq x \leq 100$	Sangat baik
$60 \leq x \leq 80$	Baik
$40 \leq x \leq 60$	Cukup
$20 \leq x \leq 40$	Kurang
$0 \leq x \leq 20$	Sangat kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen terlebih dahulu di validasi konstruk oleh dosen program studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Berdasarkan hasil validasi, menyatakan bahwa kuisisioner penilaian hasil belajar mata pelajaran PDTM sudah valid. Maka kuisisioner penilaian hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid, maka instrumen tersebut layak digunakan dalam pengambilan data. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata – rata Hasil Belajar		Rata – rata
	Praktik	Teori	
X TP A	83,40	85,09	84,24
X TP B	80,07	75,00	77,53
X TP C	81,97	79,76	80,87
X TP D	81,25	79,77	80,51
Rata-rata	81,67	79,90	80,79

Hasil belajar siswa mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam kelas X pada Tabel 2 menunjukkan angka 80,79 atau dibulatkan menjadi 81. Berdasarkan acuan penilaian yang digunakan pada tabel penskoran, maka hasil belajar siswa masuk dalam kategori Sangat Baik dan sudah melampaui KKM.

Tabel 3. Skor Ketercapaian Fasilitas

Keterangan	Skor	Nilai
Total	2704	2253,33
Rata - Rata	90,1333	75,11
Nilai Tertinggi	112	93,3333
Nilai Terendah	68	56,6667
Simpangan Baku	9,10374	7,59

Adapun, data hasil penelitian yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana praktik pada mata pelajaran PDTM seperti ditunjukkan pada Tabel 3 didapatkan hasil rata – rata nilai sebesar 75,11. Berdasarkan dari pedoman penilaian pada Tabel 1, angka 75,11 berada pada kriteria $60 \leq x \leq 80$ % yang berarti Baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas sarana dan prasarana di SMK Ma'arif salam sudah mendukung proses belajar mengajar dan dalam kategori Baik.

Tabel 4. Skor Pelaksanaan Pembelajaran

Sasaran Evaluasi	Semester	
	I	II
Jumlah jam menurut RPP	95 %	90 %
Jumlah tatap muka tiap pekan	95 %	95 %
Jumlah pekan efektif dalam kalender akademik	95 %	90 %
Jumlah jam tatap muka yang berhasil dilaksanakan	100 %	85 %
Rata – rata	96,25 %	90 %

Pengambilan data pelaksanaan sistem pembelajaran di SMK Ma'arif Salam dilakukan dengan dokumentasi berdasar dengan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PDTM. Pelaksanaan sistem pembelajaran mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam kelas X semester I dan II dengan persentase 96,25% dan 90%. Berdasarkan pada Tabel 4, maka pelaksanaan sistem pembelajaran di semester I dan II masuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, secara umum pelaksanaan sistem pembelajaran di SMK Ma'arif Salam dapat dikatakan sangat baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan sistem pembelajaran adalah, *pertama*: hari libur nasional, *kedua*: acara insidental sekolah, *ketiga*: peserta didik bolos sekolah, dan *keempat*: ketidakhadiran pengajar saat pembelajaran.

Tabel 5. Skor Ketercapaian RPP

Materi Pembelajaran	Skor
Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan	4
Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur pembanding dan alat ukur dasar	4
Teknik Penggunaan alat ukur presisi	4
Teknik penggunaan perkakas tangan	5
Teknik penggunaan perkakas bertenaga/ operasi digenggam	5
Teknik menggunakan mesin gerinda potong	2
Teknik dan prosedur pengelasan	3
Teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam	4
Teknik Pengecoran logam	4
Rata-rata	3,9

Data keempat adalah data yang berkaitan dengan target pelaksanaan RPP Mata Pelajaran PDTM. Data ini diambil dengan menggunakan angket yang diisi oleh pengajar mata pelajaran PDTM kelas X. Dalam angket yang disampaikan kepada pengajar, pengajar dipersilahkan mengisi sesuai persentase pencapaian penyampaian pokok bahasan, sehingga dari hasil ini bisa dilihat sejauh mana pencapaian RPP. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa skor rata-rata pelaksanaan RPP adalah 3,9. Hasil tersebut dibandingkan

dengan kriteria skor yang dipakai pada tabel dan diubah dalam persentase menggunakan persamaan 1, maka akan didapat hasil 79 % yang masuk dalam kategori $60 \leq x \leq 80$ %. Dengan demikian pelaksanaan RPP mata pelajaran PDTM dapat dikatakan baik.

Tabel 6. Skor Ketercapaian Media Pembelajaran

Materi Pembelajaran	Skor
Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan	2
Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur pembanding dan alat ukur dasar	2
Teknik Penggunaan alat ukur presisi	2
Teknik penggunaan perkakas tangan	2
Teknik penggunaan perkakas bertenaga/ operasi digenggam	2
Teknik menggunakan mesin gerinda potong	2
Teknik dan prosedur pengelasan	2
Teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam	2
Teknik Pengecoran logam	1
Total Skor	17

Data kelima adalah kelengkapan media. Dalam pengambilan data tentang kelengkapan media dan metode belajar dilakukan dengan melakukan observasi serta melihat dokumentasi yang berada di SMK Ma'arif Salam. Dalam melihat fasilitas belajar ini difokuskan pada ketersediaan *powerpoint*, *jobsheet*, serta modul. Sedangkan untuk metodenya difokuskan pada ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Penginterpretasian baik dan buruk media dan metode dilakukan dengan membandingkan jumlah media dan metode yang tersedia dengan jumlah peserta didik yang ada. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor diperoleh adalah 17 dari total skor maksimal 27. Jika dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persamaan 1, maka diperoleh angka persentase sebesar 63 %. Dengan demikian kelengkapan media yang digunakan berada pada kriteria $60 \leq x \leq 80$ dan dapat dikatakan baik. Secara garis besar, kelengkapan media pembelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam yaitu berbentuk buku pelajaran, *jobsheet*, modul, alat peraga serta peralatan praktik. Keberadaan

media pembelajaran juga menjadi faktor yang mendukung berlangsungnya KBM jika media tersebut dapat dipenuhi dan dapat difungsikan dengan baik. Media yang masih belum digunakan yaitu *powerpoint* karena keterbatasan LCD Proyektor dan masih banyak pengajar yang belum menguasai aplikasi *Microsoft powerpoint*. Sehingga para pengajar lebih menggunakan buku pelajaran.

Tabel 7. Skor Ketercapaian Metode Pembelajaran

Materi Pembelajaran	Skor
Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan	3
Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur pembanding dan alat ukur dasar	3
Teknik Penggunaan alat ukur presisi	3
Teknik penggunaan perkakas tangan	3
Teknik penggunaan perkakas bertenaga/ operasi digenggam	3
Teknik menggunakan mesin gerinda potong	3
Teknik dan prosedur pengelasan	3
Teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam	3
Teknik Pengecoran logam	2
Total Skor	26
Rata-rata	2.8

Selanjutnya adalah data yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Metode pengajaran yang digunakan di SMK Ma'arif Salam dibedakan menjadi empat jenis, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Pada pengajaran teori, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, dikarenakan untuk metode yang lain sangat jarang digunakan oleh guru pengampu. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton. Keterbatasan fasilitas seperti LCD Proyektor yang mendukung presentasi *powerpoint* juga menyebabkan sulit mengembangkan metode pembelajaran. Sedangkan untuk materi praktik, biasanya guru menjelaskan materi atau *job* yang akan dikerjakan sebelum praktik. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa nilai skor total dipeoleh adalah 26 dari total skor 36. Jika diubah menjadi persentase menggunakan rumus persamaan 1 maka akan didapatkan angka sebesar 72 % dan berada pada kriteria $60 \leq x \leq 80$

%. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran di SMK Ma'arif Salam dapat dikatakan baik.

Data terakhir adalah berkaitan dengan hambatan peserta didik. Diketahui bahwa sebagian besar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian tentang hambatan yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran PDTM, digunakan angket yang diisi oleh siswa didapatkan bahwa kebanyakan siswa mengalami hambatan pada memahami materi yang diberikan oleh pengajar, hal tersebut dikarenakan keterbatasan media dan metode yang digunakan oleh pengajar dianggap membosankan. Hambatan yang lain adalah terlalu banyak siswa dalam satu kelas yang jumlahnya mencapai 44 siswa, sedangkan Sesuai dengan pasal 24 Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, jumlah peserta didik di dalam satu rombel paling banyak adalah 36 siswa sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak efektif. Hambatan yang lain yaitu siswa merasa kurang konsentrasi pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik karena gangguan dari teman, maupun gangguan dari *smartphone*.

SIMPULAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMK Ma'arif Salam terhitung sangat baik hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pencapaian nilai praktik dan teori pada mata pelajaran PDTM kelas X sebesar 80,79.

Pelaksanaan sistem pembelajaran mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik M PDTM esin di SMK Ma'arif Salam berdasarkan pencapaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus, menunjukkan bahwa pada semester I tercapai 96,25 % materi yang disampaikan, sedangkan pada semester II mencapai 90 % dari materi yang seharusnya disampaikan. Dari data tersebut, secara keseluruhan pelaksanaan sistem pembelajaran dapat dikatakan baik.

Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan belajar dan mengajar di SMK Ma'arif salam yang kami teliti dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa menunjukkan persentase

pencapaian sebesar 76% atau pada rata-rata 3,04 dalam skala 4. Hal tersebut berarti bahwa sarana dan prasarana yang digunakan di SMK Ma'arif salam sudah mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Target pelaksanaan rencana proses pembelajaran (RPP) mata pelajaran PDTM di SMK Ma'arif Salam adalah 79 %. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa skor rata-rata pelaksanaan RPP adalah 3,9. Dengan demikian pelaksanaan RPP mata pelajaran PDTM dapat dikatakan baik.

Kelengkapan Media di SMK Ma'arif salam berdasarkan data, diketahui bahwa nilai rata-rata skor diperoleh adalah 70,3 %. Dengan demikian kelengkapan media yang digunakan berada pada kriteria $60 \leq x \leq 80$ dan dapat dikatakan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan di SMK Ma'arif Salam didapatkan bahwa nilai rata-rata skor menunjukkan angka 2,8. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran di SMK Ma'arif Salam dapat dikatakan baik.

Hambatan-hambatan siswa dalam proses pembelajaran, dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa yang mengalami hambatan baik dari sistem pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, hambatan dari guru, hambatan dari siswa itu sendiri dan hambatan dari sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Himawan, E & Puspito, J. (2016). Analisis Butir Soal UTS Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Kelas X Semester Genap Di Smk Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4 (1), 15-23.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suwandi. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21 (3), 228-236.

Wingkel,WS. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.